

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, dapat disimpulkan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, sebagai berikut:

Layanan akademik sekolah yang efektif adalah layanan yang diberikan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh penggunanya/pelanggan terkait dengan akademik di sekolah. Untuk dapat memberikan layanan akademik yang efektif diperlukan implementasi sistem informasi akademik dengan bantuan teknologi informasi dan komunikasi. Agar sistem informasi akademik sekolah berjalan efektif maka perlu dilakukan manajemen sistem informasi akademik berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam layanan akademik sekolah.

Manajemen sistem informasi akademik berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam layanan akademik sekolah menengah atas dapat berjalan efektif karena mendapatkan dukungan kebijakan operasional sekolah yang meliputi: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penyiapan sumber daya manusia, 4) pengarahan, 5) pelaporan, 6) penganggaran dan 7) penyiapan infrastruktur TIK.

Kemudian pada implementasi sistem informasi akademik berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam layanan akademik sekolah menengah atas dapat berjalan lancar dikarenakan memperhatikan aspek-aspek: 1) pelaksanaan yang meliputi pemantauan dan pembangunan iklim penggunaan TIK di sekolah dengan melakukan pembiasaan-pembiasaan dan motivasi serta pelatihan; dan 2) pengendalian yang meliputi evaluasi terhadap pencapaian target dan evaluasi sistem informasi akademik, dengan mengukur sampai sejauh mana tingkat keberhasilan penerapan sistem informasi akademik berbasis TIK di sekolah. Evaluasi dilakukan untuk mendapatkan *feed back* (umpan balik) terkait efektivitas sistem informasi sebagai bahan untuk perbaikan pada rencana tindak lanjut.

Sedangkan dampak dari penerapan sistem informasi akademik berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam layanan akademik sekolah menengah atas adalah terdapatnya kualitas informasi dengan indikator akurat, tepat waktu dan relevan sehingga informasi yang dihasilkan dapat dipercaya oleh pengguna sebagai bahan untuk pengambilan keputusan baik bagi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan dan peserta didik serta masyarakat. Selain itu juga memberikan dampak pada kualitas layanan sistem informasi yang telah memenuhi aspek keberwujudan (mudah dan terjangkau), handal, responsif, terjamin keamanannya dan empati. Dengan adanya layanan sistem informasi akademik berbasis teknologi informasi dan komunikasi di sekolah, kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan dapat berpartisipasi secara aktif dalam mendayagunakan sistem informasi akademik sekolah, sebagai upaya untuk memberikan pelayanan akademik sekolah.

Untuk menggerakkan aspek-aspek pada dukungan kebijakan operasional sekolah dan implementasi sistem informasi akademik berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam layanan akademik sekolah, maka manajemen sekolah perlu memperhatikan aspek yang paling mendasar yaitu kemauan (*willingness*) dan komitmen kepemimpinan sekolah. Kemauan dan komitmen dari pimpinan sekolah diwujudkan dalam sikap yang nyata pada: perencanaan, pengorganisasian, penyiapan sumber daya manusia, pengarahan, pengkoordinasian, pelaporan, pembiayaan dan penyiapan infrastruktur TIK. Kemudian kemauan dan komitmen pimpinan sekolah bersama warga sekolah diwujudkan dalam sikap nyata pada: pelaksanaan dan pengendalian sistem informasi akademik berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Dengan adanya kemauan dan komitmen kepemimpinan sekolah, maka implementasi sistem informasi akademik berbasis teknologi informasi dan komunikasi di sekolah dapat memberikan dampak terhadap kualitas informasi dan kualitas layanan sistem informasi, yang menjadi salahsatu indikator dalam kesuksesan sistem informasi akademik sekolah sebagai upaya untuk mewujudkan layanan akademik sekolah yang efektif.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan hasil penelitian sebagaimana dikemukakan di atas, maka implikasi dari penelitian ini antara lain:

Dukungan kebijakan operasional sekolah memiliki peran penting terhadap kesuksesan implementasi sistem informasi akademik berbasis teknologi informasi dan komunikasi, hal ini menuntut pimpinan sekolah memahami berbagai kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang dimiliki oleh sekolah. Pemahaman tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan layanan informasi akademik dengan cara memanfaatkan berbagai kekuatan dan peluang yang dimiliki, serta mencari strategi yang paling tepat untuk mengatasi kelemahan dan tantangan yang dimiliki sekolahnya sehingga dapat menghasilkan layanan akademik sekolah yang efektif.

Implementasi sistem informasi akademik berbasis teknologi informasi dan komunikasi mengandung implikasi bahwa hakekat teknologi dalam mendukung terlaksananya layanan akademik sekolah terletak pada keterkaitan antara kualitas teknologi dan kemampuan sumber daya manusia. Hal ini mengakibatkan bahwa manajemen sekolah memberi peluang serta kesempatan kepada warga sekolah untuk terus meningkatkan kompetensi dan kinerjanya dalam memberikan pelayanan akademik terhadap masyarakat secara optimal.

Dengan manajemen sistem informasi akademik berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang efektif, adalah merupakan jawaban atas komitmen sekolah dalam memberikan layanan kepada masyarakat dimana penerapan teknologi informasi yang modern dapat membangun efektivitas dan efisiensi dalam layanan akademik sekolah sehingga pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan produktivitas sesuai dengan visi misi sekolah, hal ini dapat berimplikasi terhadap meningkatnya nama baik sekolah dan kepercayaan masyarakat terhadap mutu sekolah.

Hasil penelitian tentang manajemen sistem informasi akademik berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam layanan akademik sekolah menengah atas ini juga dapat berimplikasi dalam memperkuat ilmu administrasi pendidikan khususnya dalam memahami konsep tata kelola

terkait sistem informasi manajemen pendidikan pada lingkup pendidikan dasar dan menengah.

C. Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengajukan rekomendasi sebagai berikut:

Dukungan kebijakan operasional sekolah pada implementasi sistem informasi akademik berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam Layanan akademik sekolah menengah atas ini diperlukan kepemimpinan sekolah yang memahami secara strategis maupun teknis mengenai manajemen sekolah serta penerapan teknologi informasi dan komunikasi, maka dari itu proses penentuan dan penempatan kepala sekolah agar selektif dengan persyaratan sesuai dengan standar kompetensi kepala sekolah yang telah ditetapkan.

Pada implementasi sistem informasi akademik berbasis teknologi informasi dan komunikasi tidak lepas dari tersedianya infrastruktur TIK yang memerlukan dana cukup besar sehingga sehingga sebaiknya perlu ditangani secara *komprensif* dalam hal pengadaan, penggunaan dan pemeliharannya. Salah satu alternatif solusi dalam mengatasi masalah pendanaan yaitu sekolah sebaiknya bekerjasama dengan pihak swasta yang *concern* terhadap pengembangan teknologi informasi dalam peningkatan mutu pendidikan. Melalui program tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)*, sekolah dapat menerima bantuan dana operasional sesuai dengan program yang diajukan terkait implementasi sistem informasi akademik berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Model hipotetik manajemen sistem informasi akademik berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam layanan akademik sekolah menengah atas merupakan gambaran dari sekolah model yang telah menerapkan sistem informasi akademik berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Model ini dapat diterapkan dan diuji kembali di sekolah lainnya seperti di sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP) atau sekolah menengah atas (SMA) baik negeri maupun swasta. Oleh karena itu perlu ada

penelitian dan pengembangan lebih lanjut misalnya pada aspek teknologi informasi dan komunikasi dikembangkan dengan fitur-fitur tambahan sesuai kebutuhan di sekolah masing-masing atau penerapan sistem informasi berbasis *mobile*.